


Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu	
Profil Sinta: <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852">https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852</a>	
A*	Identitas Karya Ilmiah
1	Judul : Factors that Contribute to the QTc Interval Prolongation in DR-TB Patients on STR Regimen
2	Nama Penulis : Tutik Kusmiati*, Ni Made Mertaniasih, <b>Johanes Nugroho Eko Putranto</b> , Budi Suprapti, Desak Putu Agung Krisdanti,
3	Nama Jurnal : Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology, Vol. 15 No. 1 page 1605-1612 (2021)
B	Peng-index : Jurnal internasional bereputasi Scopus Q4, SJR: 0,115 (2020)
C	<p>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas tentang pemanjangan interval QTc merupakan salah satu reaksi simpang obat dari beberapa obat yang digunakan pada drug-resistant tuberculosis (DR-TB) pasien yang diobati dengan rejimen Short-Term Regimen (STR). Perpanjangan QTc yang diinduksi obat dapat mempengaruhi pasien untuk mengembangkan aritmia yang mengancam jiwa, meningkatkan lama rawat inap dan kematian. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan factor yang berkontribusi terhadap perpanjangan QTc pada pasien DR-TB pada rejimen STR. Dalam artikel ini disimpulkan bahwa QTc baseline dan kadar kalium merupakan faktor yang berkontribusi terhadap pemanjangan QTc.</li> <li>2. Artikel ini menggunakan penelitian observasional retrospektif dengan menggunakan rekam medik pasien TB-DR yang menerima rejimen STR dari Agustus 2017 hingga Maret 2019 di RSUP DR Soetomo, Surabaya, Indonesia. Interval QTc dihitung dengan rumus Fredericia. Pengaruh faktor risiko (usia, tubuh berat badan (BW), Indeks Massa Tubuh (BMI), jenis kelamin, komorbid, kalium, natrium dan QTc baseline) dengan QTc perpanjangan dianalisis menggunakan regresi berganda. Hubungan antara dosis Moxifloxacin dan QTc dianalisis menggunakan uji Chi-Square. Hasil Dari 113 pasien DR-TB yang menerima rejimen terapi STR, 98 pasien memenuhi persyaratan. Mereka terdiri dari 62 (%) laki-laki; 36 (%) perempuan. Tiga puluh lima (35,7%) diantaranya menderita Diabetes Mellitus sebagai penyakit komorbid. QTc awal sebelum menerima rejimen STR. Pasien menerima dosis moxifloxacin sebesar 400 mg (5,1%) , 600 mg (59,2%), dan 800 mg (35,7%) sesuai berat badan. Tidak ada korelasi antara usia, BB, jenis kelamin, komorbiditas, dan natrium baseline dengan QTc. Ada korelasi antara kalium, BMI dan QTc baseline dengan QTc.</li> <li>3. QTc baseline dan kadar kalium merupakan faktor yang berkontribusi terhadap pemanjangan QTc. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kardiologi dan kedokteran vaskular (penyakit jantung dan pembuluh darah) (Keahlian pengusul adalah terkait vena tromboemboli).</li> <li>4. Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1<math>\alpha</math>-CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".</li> </ol>
D	<p>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. * <a href="https://medicopublication.com/index.php/ijfmt/article/view/13641">Alamat Web Jurnal / link judul : https://medicopublication.com/index.php/ijfmt/article/view/13641</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN :p-0973-9122 ISSN (Online): e-0973-9130</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : jurnal dan publisher tidak predatory, tidak hijacked</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 3 dari 7 (bukan corresponding author)</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : terbit 2 kali dalam setahun (2021)</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : orensic Medicine, Forensic Science, Toxicology, DNA fingerprinting, sexual medicine, environmental medicine, Forensic Pathology, legal medicine and public health laws</li> </ol>
E	<p>Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 18%, Primary Source tidak lebih dari 12% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi</li> <li>3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</li> <li>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</li> </ol>
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)	
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)	
$(19,08 \times 40\%) / 6 = 1,24$	
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya	

Surabaya, 06 Pebruari 2023  
Penilai Angka Kredit 1

Prof. Dr. Irwanto, dr., Sp.A(K)  
NIP. 196502271990031010  
Bidang Ilmu : Pediatri Sosial dan Komunitas  
Unit Kerja : Departemen Ilmu Kesehatan Anak  
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu	
Profil Sinta: <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852">https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852</a>	
A*	Identitas Karya Ilmiah
1	Judul : Factors that Contribute to the QTc Interval Prolongation in DR-TB Patients on STR Regimen
2	Nama Penulis : Tutik Kusmiati*, Ni Made Mertaniasih, <b>Johanes Nugroho Eko Putranto</b> , Budi Suprapti, Desak Putu Agung Krisdanti,
3	Nama Jurnal : Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology, Vol. 15 No. 1 page 1605-1612 (2021)
B	Peng-index : Jurnal internasional bereputasi Scopus Q4, SJR: 0,115 (2020)
C	<p>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas tentang pemanjangan interval QTc merupakan salah satu reaksi simpang obat dari beberapa obat yang digunakan pada drug-resistant tuberculosis (DR-TB) pasien yang diobati dengan rejimen Short-Term Regimen (STR). Perpanjangan QTc yang diinduksi obat dapat mempengaruhi pasien untuk mengembangkan aritmia yang mengancam jiwa, meningkatkan lama rawat inap dan kematian. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan factor yang berkontribusi terhadap perpanjangan QTc pada pasien DR-TB pada rejimen STR. Dalam artikel ini disimpulkan bahwa QTc baseline dan kadar kalium merupakan faktor yang berkontribusi terhadap pemanjangan QTc.</li> <li>2. Artikel ini menggunakan penelitian observasional retrospektif dengan menggunakan rekam medik pasien TB-DR yang menerima rejimen STR dari Agustus 2017 hingga Maret 2019 di RSUP DR Soetomo, Surabaya, Indonesia. Interval QTc dihitung dengan rumus Fredericia. Pengaruh faktor risiko (usia, tubuh berat badan (BW), Indeks Massa Tubuh (BMI), jenis kelamin, komorbid, kalium, natrium dan QTc baseline) dengan QTc perpanjangan dianalisis menggunakan regresi berganda. Hubungan antara dosis Moxifloxacin dan QTc dianalisis menggunakan uji Chi-Square. Hasil Dari 113 pasien DR-TB yang menerima rejimen terapi STR, 98 pasien memenuhi persyaratan. Mereka terdiri dari 62 (%) laki-laki; 36 (%) perempuan. Tiga puluh lima (35,7%) diantaranya menderita Diabetes Mellitus sebagai penyakit komorbid. QTc awal sebelum menerima rejimen STR. Pasien menerima dosis moxifloxacin sebesar 400 mg (5,1%), 600 mg (59,2%), dan 800 mg (35,7%) sesuai berat badan. Tidak ada korelasi antara usia, BB, jenis kelamin, komorbiditas, dan natrium baseline dengan QTc. Ada korelasi antara kalium, BMI dan QTc baseline dengan QTc.</li> <li>3. QTc baseline dan kadar kalium merupakan faktor yang berkontribusi terhadap pemanjangan QTc. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kardiologi dan kedokteran vaskular (penyakit jantung dan pembuluh darah) (Keahlian pengusul adalah terkait vena tromboemboli).</li> <li>4. Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1<math>\alpha</math>-CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".</li> </ol>
D	<p>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.* <a href="https://medicopublication.com/index.php/ijfnt/article/view/13641">Alamat Web Jurnal / link judul : https://medicopublication.com/index.php/ijfnt/article/view/13641</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : p-0973-9122 ISSN (Online): e-0973-9130</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : jurnal dan publisher tidak predatory, tidak hijacked</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara</li> <li>5. Syrat kontributor penulis artikel : penulis ke 3 dari 7 (bukan corresponding author)</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : terbit 2 kali dalam setahun (2021)</li> <li>7 Subjek area dan katagori jurnal : orensic Medicine, Forensic Science, Toxicology, DNA fingerprinting, sexual medicine, environmental medicine, Forensic Pathology, legal medicine and public health laws</li> </ol>
E	<p>Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 18%, Primary Source tidak lebih dari 12% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Febrikasi : Tanbahan data tidak pernah terjadi</li> <li>3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</li> <li>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</li> </ol>
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)	
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)	
<b>(19,08x40%)/6 = 1,24</b>	
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya	

Surabaya, 06 Pebruari 2023  
 Penilai Angka Kredit 2

  
 Prof. Vitasari Pritoko Kalanjati, dr., M.Kes., PA(K), Ph.D.  
 NIP. 197603202005012003  
 Bidang Ilmu : Ilmu Anatomi dan Histologi  
 Unit Kerja : Departemen Anatomi Histologi dan Farmakologi  
 Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga